

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian pengolahan data ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain: (1) deskripsi data, (2) analisis data dan, (3) interpretasi data. Berikut deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data penulis uraikan di bawah ini:

2.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.A SMP Negeri 3 Rengat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2017/2018. Sebelum kegiatan awal penelitian diperlukan data awal sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan tindakan. Data awal tersebut berupa hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. Data hasil belajar awal tersebut dijadikan bahan pembandingan terhadap hasil akhir setelah dilaksanakan tindakan. Berikut adalah data awal hasil belajar siswa dalam menemukan pokok-pokok berita dari 24 orang siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

TABEL 3 KEMAMPUAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII.A SMP NEGERI 3 RENGAT KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2017/2018 PADA PRA SIKLUS

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aisyah	75	Tuntas
2	Aldo Diyantoni	70	Tidak Tuntas
3	Andre Lastiyo	60	Tidak Tuntas
4	Andreas	56	Tidak Tuntas
5	Arika Saputra	70	Tidak Tuntas
6	Aulia Rahmadani	80	Tuntas

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
7	Chindy Anathasia	70	Tidak Tuntas
8	Denny Irharianda	70	Tidak Tuntas
9	Dicky Wahyudi	75	Tuntas
10	Dimas Aldianto	56	Tidak Tuntas
11	Hardiansyah	70	Tidak Tuntas
12	Iksan Muhammad R.	65	Tidak Tuntas

13	Khoiriyah Nurazizah	65	Tidak Tuntas
14	Krisman Yusuf Laia	80	Tuntas
15	Laura Efendi	70	Tidak Tuntas
16	Lina Fauziyyah	80	Tuntas
17	M. Fadli Ramadhan	65	Tidak Tuntas
18	M. Irfandi Yasin	80	Tuntas
19	M. Juwinanda	70	Tidak Tuntas
20	M. Tri Akbar	65	Tidak Tuntas
21	Namoza Putri Auriel	70	Tidak Tuntas
22	Nurul Khotimah	88	Tuntas
23	Radama Yohanda	56	Tidak Tuntas
24	Windi Juliani	85	Tuntas
Jumlah		1691	
Rata-Rata		70,46	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.A SMP Negeri 3 Rengat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu adalah 70,46 berkategori kurang, sedangkan kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan di sekolah ini adalah 75.

2.1.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini, kegiatan penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi.

2.1.1.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

2.1.1.1.1 Tahap Perencanaan

Seperti yang diuraikan pada bagian terdahulu, bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah: 1) memilih materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan metode yang dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, 2) menyiapkan silabus

yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, 3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 4) menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses tindakan, 5) menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, 6) menyusun instrumen penilaian hasil belajar.

2.1.1.1.2 Tahap Tindakan

Pertemuan I

Pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada hari senin, 5 Februari 2018 jam pelajaran ke-5 dan ke-6. Pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan desain RPP. Pada pertemuan pertama ini indikator pembelajaran yang dipilih adalah *mampu menyusun data pokok-pokok berita*. Berikut deskripsi kegiatannya:

Kegiatan awal, meliputi:

- 1) Mengucapkan salam;
- 2) Mengecek kehadiran siswa;
- 3) Memotivasi siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran;
- 4) Membuka pelajaran dan menghubungkan dengan pembelajaran terdahulu;
- 5) Menyampaikan SK dan KD pembelajaran;
- 6) Menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai;
- 7) Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS);

Kegiatan inti, meliputi:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru menjelaskan materi tentang berita dan bagaimana menulis sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas. Serta memperhatikan kelengkapan isi berita (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana);
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya;

- 4) Guru meminta siswa menuliskan data pokok-pokok berita (5W+1H) yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa;
- 5) Guru meminta siswa untuk berpikir (*think*) mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita berdasarkan struktur piramida terbalik;
- 6) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan (*pair*) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing;
- 7) Guru membimbing diskusi kelompok;
- 8) Guru meminta pasangan yang lain untuk berbagi (*share*) mengenai hasil diskusi mereka ke depan kelas;
- 9) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh para siswa;

Kegiatan penutup, meliputi:

- 1) Guru menyimpulkan pembelajaran;
- 2) Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya;
- 3) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan II

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus I ini dilaksanakan pada hari rabu, 7 Februari 2018 pada jam pelajaran ke-7 dan ke-8. Pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan desain RPP. Pada pertemuan kedua ini indikator pembelajaran yang dipilih adalah *mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.*

Berikut deskripsi kegiatannya:

Kegiatan awal, meliputi:

- 1) Mengucapkan salam;
- 2) Mengecek kehadiran siswa;
- 3) Memotivasi siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran;

- 4) Membuka pelajaran dan menghubungkan dengan pembelajaran terdahulu;
- 5) Menyampaikan SK dan KD pembelajaran;
- 6) Menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai;
- 7) Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS);

Kegiatan inti, meliputi:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru menjelaskan materi tentang berita dan bagaimana menulis sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas. Serta memperhatikan kelengkapan isi berita (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana);
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya;
- 4) Guru meminta siswa menuliskan data pokok-pokok berita (5W+1H) yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa;
- 5) Guru meminta siswa untuk berpikir (*think*) mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita berdasarkan struktur piramida terbalik;
- 6) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan (*pair*) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing;
- 7) Guru membimbing diskusi kelompok;
- 8) Guru meminta pasangan yang lain untuk berbagi (*share*) mengenai hasil diskusi mereka ke depan kelas;
- 9) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh para siswa;

Kegiatan penutup, meliputi:

- 1) Guru menyimpulkan pembelajaran;
- 2) Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya;
- 3) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pada akhir pembelajaran pertemuan II siklus I diberikan tes kepada siswa untuk menulis berita berkaitan dengan ekonomi. Berikut hasil perolehan tes siswa setelah pelaksanaan siklus

I.

TABEL 4 KEMAMPUAN MENULIS BERITA DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN *THINK, PAIR, AND SHARE* (TPS) SISWA KELAS VIII.A SMP NEGERI 3 RENGAT TAHUN AJARAN 2017/2018. SIKLUS I

No	NAMA SISWA	NILAI SIKLUS I	KETERANGAN
1	Aisyah	83	Tuntas
2	Aldo Diyantoni	70	Tidak Tuntas
3	Andre Lastiyo	60	Tidak Tuntas
4	Andreas	50	Tidak Tuntas
5	Arika Saputra	60	Tidak Tuntas
6	Aulia Rahma Dhani	83	Tuntas
7	Chindy Anathasia	73	Tidak Tuntas
8	Denny Irharianda	70	Tidak Tuntas
9	Dicky Wahyudi	88	Tuntas
10	Dimas Aldianto	65	Tidak Tuntas
11	Hardiansyah	75	Tuntas
12	Iksan Muhammad R	75	Tuntas
13	Khoiriyah Nurazizah	75	Tuntas
14	Krisman Yusuf Laia	88	Tuntas
15	Laura Efendi	70	Tidak Tuntas
16	Lina Fauziyyah	88	Tuntas
17	M. Fadli Ramadhan	75	Tuntas
18	M. Irfandi Yasin	88	Tuntas
19	M. Juwinanda	88	Tuntas
20	M. Tri Akbar	78	Tuntas
21	Namoza Putri Auriel	56	Tidak Tuntas
22	Nurul Khatimah	88	Tuntas
23	Radama Yohanda	70	Tidak Tuntas
24	Windi Juliani	80	Tuntas

TABEL 4 (SAMBUNGAN)

Jumlah	1796	
Rata-Rata	74.83	Kurang

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 14 orang yang tuntas dan 10 orang siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 74,83 masih berkategori kurang. Dari data tersebut, terlihat bahwa persentase siswa yang tuntas

adalah 58,33% dan persentase siswa yang tidak tuntas adalah 41,67%. Sedangkan kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan di sekolah ini adalah 75.

2.1.1.1.3 Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Observasi dilakukan oleh seorang observer dalam hal ini Guru adalah sebagai observer. Dalam pelaksanaan observasi, observer dibekali instrumen berupa lembar observasi. Observer memberikan penilaian terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan cara menandai dan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu angka di lembar observasi guru dan siswa. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dalam 2 kali pertemuan berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang diperoleh.

1) Aktivitas Guru

TABEL 5 OBSERVASI AKTIVITAS GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VIIIA SMP NEGERI 3 RENGAT KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2017/2018. SIKLUS I

No	Aktivitas Guru	Kualitas Pelaksanaan			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Mengucapkan salam				✓
2	Mengecek kehadiran siswa			✓	
3	Memotivasi siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓		
4	Membuka pelajaran dan menghubungkan dengan pelajaran terdahulu.				✓
5	Menyampaikan SK dan KD pembelajaran.			✓	
6	Guru menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai.			✓	
7	Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran <i>think, pair, and share</i> (TPS).				✓

	Kegiatan Inti				
8	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.				✓
9	Guru menjelaskan materi tentang berita dan bagaimana menulis sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas. Serta memperhatikan kelengkapan isi berita (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana).			✓	
10	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.				✓
11	Guru meminta siswa menuliskan data pokok-pokok berita (5W+1H) yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa.				✓
12	Guru meminta siswa untuk berpikir (<i>think</i>) mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita berdasarkan struktur piramida terbalik.			✓	
13	Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan(<i>pair</i>) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.				✓
14	Guru membimbing diskusi kelompok.				✓

TABEL 5 (SAMBUNGAN)

No	Aktivitas Guru	Kualitas Pelaksanaan			
		1	2	3	4
15	Guru meminta pasangan yang lain untuk berbagi (<i>share</i>) mengenai hasil diskusi mereka ke depan kelas.			✓	
16	Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh para siswa.			✓	
	Kegiatan Penutup				
17	Guru menyimpulkan pembelajaran.			✓	
18	Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.			✓	
19	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam				✓
Jumlah					
Skor Maksimal					
Persentase Aktivitas					

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 5 di atas, tergambar bahwa tindakan guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I ini adalah; aktivitas guru berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 9 kegiatan (47,37%), aktivitas berkategori “baik” dengan skor 3

sebanyak 9 kegiatan (47,37%), aktivitas berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 1 kegiatan (5,26%), aktivitas berkategori “kurang” dengan skor 1 sebanyak tidak ada.

2) Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Observasi aktivitas siswa menggunakan form lembar observasi aktivitas siswa.

Berikut adalah gambaran aktivitas siswa dua kali pertemuan pada siklus I ini.



Dari tabel 6 di atas dapat digambarkan bahwa skor aktivitas belajar siswa pada siklus I ini adalah;

Pada Kegiatan Pendahuluan

- 1) Aktivitas siswa pada saat menjawab salam guru berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan baik menjawab salam guru.
- 2) Aktivitas siswa pada saat guru mengecek kehadiran siswa berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan tertib mendengarkan guru mengabsen.
- 3) Aktivitas siswa pada mendengarkan motivasi dari guru berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan motivasi dari guru.
- 4) Aktivitas siswa pada saat menyimak guru membuka pelajaran dan menghubungkannya dengan pembelajaran terdahulu berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.
- 5) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menyampaikan SK dan KD pembelajaran, berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.
- 6) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru mengenai kompetensi yang ingin dicapai berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.
- 7) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menjelaskan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran saat ini berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.

Pada Kegiatan Inti

- 1) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menjelaskan inti materi yang akan dipelajari saat ini berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru tentang berita dan bagaimana menulis sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas. Serta memperhatikan kelengkapan isi berita. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 1 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 18 orang, berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 5 orang, berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.
- 3) Aktivitas siswa pada saat guru meminta siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor tidak ada, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 5 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 2 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada, dan 17 orang siswa lainnya tidak bertanya.
- 4) Aktivitas siswa pada saat menuliskan data pokok-pokok berita yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 1 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 17 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 6 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.
- 5) Aktivitas siswa pada saat diminta memikirkan (*think*) sebuah masalah bagaimana mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 3 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 15 orang, siswa yang berkategori “cukup”

dengan skor 2 sebanyak 5 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 sebanyak 1 orang.

- 6) Aktivitas siswa pada saat membentuk kelompok belajar secara berpasangan (*pair*) dan mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 3 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 13 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 7 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 sebanyak 1 orang.
- 7) Aktivitas siswa pada saat melakukan diskusi kelompok. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 8 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 10 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 6 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.
- 8) Aktivitas siswa pada saat mempresentasikan hasil pemikirannya di depan kelas (*share*). Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 2 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 16 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 6 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.
- 9) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menjelaskan permasalahan yang belum diungkapkan siswa. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 12 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 12 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 tidak ada, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.

Pada Kegiatan Penutup

- 1) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 3 orang,

siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 19 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 2 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.

- 2) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 6 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 15 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 3 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.
- 3) Aktivitas siswa pada saat mengakhiri pembelajaran. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 4 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 14 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 6 orang, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.

Berdasarkan penjelasan mengenai aktivitas belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 62,50% berkategori “cukup”.

2.1.1.1.4 Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan pengumpulan hasil aktivitas, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penjelasan tabel di atas diperoleh data hasil belajar siswa tergolong kurang. Diperlukan siklus lanjutan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

2) Aktivitas Guru

Dari observasi yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, diperoleh data aktivitas guru berkategori baik sesuai dengan hasil observasi yang tergambar dalam tabel berikut ini:

TABEL 7 REKAPITULASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

Siklus I	Persentase	Kategori
	85,53%	Baik

3) Catatan Observer Tentang Aktivitas Guru

Dari lembar aktivitas guru tidak terdapat catatan observer selama pelaksanaan tindakan.

4) Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa aktivitas siswa berkategori cukup seperti yang diharapkan.

Dari dua kali pertemuan diperoleh data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

TABEL 8 REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

Siklus I	Persentase	Kategori
	62,50%	Cukup

Mengingat masih kurangnya kemampuan siswa dalam menulis sebuah berita pada siklus I, maka diperlukan pelaksanaan tindakan siklus II untuk mengoptimalkan tindakan dan kemampuan siswa menulis berita.

2.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

2.1.1.2.1 Tahap Perencanaan

Seperti yang diuraikan pada bagian terdahulu, bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah: 1) memilih materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan metode yang dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, 2) menyiapkan silabus yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, 3) menyusun rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP), 4) menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses tindakan, 5) menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, 6) menyusun instrumen penilaian hasil belajar.

2.1.1.2.2 Tahap Tindakan

Pertemuan I

Pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari senin, 19 Februari 2018 jam pelajaran ke-5 dan ke-6. Pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan desain RPP. Pada pertemuan pertama ini indikator pembelajaran yang dipilih adalah *mampu menyusun data pokok-pokok berita*. Berikut deskripsi kegiatannya:

Kegiatan awal, meliputi:

- 1) Mengucapkan salam;
- 2) Mengecek kehadiran siswa;
- 3) Memotivasi siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran;
- 4) Membuka pelajaran dan menghubungkan dengan pembelajaran terdahulu;
- 5) Menyampaikan SK dan KD pembelajaran;
- 6) Menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai;
- 7) Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS);

Kegiatan inti, meliputi:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru menjelaskan materi tentang berita dan bagaimana menulis sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas. Serta memperhatikan kelengkapan isi berita (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana);
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya;

- 4) Guru meminta siswa menuliskan data pokok-pokok berita (5W+1H) yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa;
- 5) Guru meminta siswa untuk berpikir (*think*) mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita berdasarkan struktur piramida terbalik;
- 6) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan (*pair*) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing;
- 7) Guru membimbing diskusi kelompok;
- 8) Guru meminta pasangan yang lain untuk berbagi (*share*) mengenai hasil diskusi mereka ke depan kelas;
- 9) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh para siswa;

Kegiatan penutup, meliputi:

- 1) Guru menyimpulkan pembelajaran;
- 2) Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya;
- 3) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan II

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu, 21 Februari 2018 jam pelajaran ke-7 dan ke-8. Pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan desain RPP. Pada pertemuan kedua ini indikator pembelajaran yang dipilih adalah *mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.*

Berikut deskripsi kegiatannya:

Kegiatan awal, meliputi:

- 1) Mengucapkan salam;
- 2) Mengecek kehadiran siswa;

- 3) Memotivasi siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran;
- 4) Membuka pelajaran dan menghubungkan dengan pembelajaran terdahulu;
- 5) Menyampaikan SK dan KD pembelajaran;
- 6) Menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai;
- 7) Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS);

Kegiatan inti, meliputi:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru menjelaskan materi tentang berita dan bagaimana menulis sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas. Serta memperhatikan kelengkapan isi berita (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana);
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya;
- 4) Guru meminta siswa menuliskan data pokok-pokok berita (5W+1H) yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa;
- 5) Guru meminta siswa untuk berpikir (*think*) mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita berdasarkan struktur piramida terbalik;
- 6) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan (*pair*) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing;
- 7) Guru membimbing diskusi kelompok;
- 8) Guru meminta pasangan yang lain untuk berbagi (*share*) mengenai hasil diskusi mereka ke depan kelas;
- 9) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh para siswa;

Kegiatan penutup, meliputi:

- 1) Guru menyimpulkan pembelajaran;
- 2) Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya;

3) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pada akhir pembelajaran pertemuan II siklus II diberikan tes kepada siswa untuk menulis berita berkaitan dengan banjir. Berikut hasil perolehan tes siswa setelah pelaksanaan siklus II.

TABEL 9 KEMAMPUAN MENULIS BERITA DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN *THINK, PAIR, AND SHARE* (TPS) SISWA KELAS VIII.A SMP NEGERI 3 RENGAT KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2017/2018. SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Aisyah	85	Tuntas
2	Aldo Diyantoni	83	Tuntas
3	Andre Lastiyo	81	Tuntas
4	Andreas	60	Tidak Tuntas
5	Arika Saputra	70	Tidak Tuntas
6	Aulia Rahma Dhani	90	Tuntas
7	Chindy Anathasia	75	Tuntas
8	Denny Irharianda	80	Tuntas
9	Dicky Wahyudi	88	Tuntas
10	Dimas Aldianto	70	Tidak Tuntas
11	Hardiansyah	75	Tuntas
12	Iksan Muhammad R	86	Tuntas
13	Khoiriyah Nurazizah	86	Tuntas
14	Krisman Yusuf Laia	93	Tuntas
15	Laura Efendi	80	Tuntas
16	Lina Fauziyyah	90	Tuntas
17	M. Fadli Ramadhan	85	Tuntas
18	M. Irfandi Yasin	80	Tuntas
19	M. Juwinanda	86	Tuntas
20	M. Tri Akbar	92	Tuntas
21	Namoza Putri Auriel	75	Tuntas
22	Nurul Khatimah	90	Tuntas
23	Radama Yohanda	85	Tuntas
24	Windi Juliani	85	Tuntas
Jumlah		1970	
Rata-rata		82,08	Baik

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 21 orang yang tuntas dan 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 82,08 berkategori baik. Dari data tersebut terlihat bahwa persentase siswa yang tuntas adalah

87,5% dan siswa yang belum tuntas adalah 12,5%. Sedangkan kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan di sekolah ini adalah 75.

2.1.1.2.3 Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Observasi dilakukan oleh seorang observer dalam hal ini Guru adalah sebagai observer. Dalam pelaksanaan observasi, observer dibekali instrumen berupa lembar observasi. Observer memberikan penilaian terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan cara menandai dan memberi tanda centang (✓) pada salah satu angka di lembar observasi guru dan siswa. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dalam 2 kali pertemuan berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang diperoleh.

1) Aktivitas Guru

TABEL 10 OBSERVASI AKTIVITAS GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VIII.A SMP NEGERI 3 RENGAT KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2017/2018. SIKLUS II

No	Aktivitas Guru	Kualitas Pelaksanaan			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Mengucapkan salam				✓
2	Mengecek kehadiran siswa				✓
3	Memotivasi siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓		
4	Membuka pelajaran dan menghubungkan dengan pelajaran terdahulu.				✓

TABEL 10 (SAMBUNGAN)

No.	Aktivitas Guru	Kualitas Pelaksanaan			
		1	2	3	4
5	Menyampaikan SK dan KD pembelajaran.				✓
6	Guru menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai.				✓
7	Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran <i>think, pair, and share</i> (TPS).				✓
	Kegiatan Inti				

8	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.				✓
9	Guru menjelaskan materi tentang berita dan bagaimana menulis sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas. Serta memperhatikan kelengkapan isi berita (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana).				✓
10	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.				✓
11	Guru meminta siswa menuliskan data pokok-pokok berita (5W+1H) yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa.				✓
12	Guru meminta siswa untuk berpikir (<i>think</i>) mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita berdasarkan struktur piramida terbalik.			✓	
13	Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan (<i>pair</i>) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.				✓
14	Guru membimbing diskusi kelompok.				✓
15	Guru meminta pasangan yang lain untuk berbagi (<i>share</i>) mengenai hasil diskusi mereka ke depan kelas.			✓	
16	Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh para siswa.			✓	
Kegiatan Penutup					
17	Guru menyimpulkan pembelajaran.			✓	
18	Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.			✓	

TABEL 10 (SAMBUNGAN)

No.	Aktivitas Guru	Kualitas Pelaksanaan			
		1	2	3	4
19	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam				✓
Jumlah					
Skor Maksimal					
Persentase Aktivitas					

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 10 di atas tergambar bahwa tindakan guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II ini adalah; aktivitas guru berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 13 kegiatan (68,42%), aktivitas berkategori “baik” dengan skor

3 sebanyak 5 kegiatan (26,32%), aktivitas berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 1 kegiatan (5,26%), aktivitas berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.

2) Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Observasi aktivitas siswa menggunakan form lembar observasi aktivitas siswa.

Berikut adalah gambaran aktivitas siswa dua kali pertemuan pada siklus II ini.



Dari tabel 11 di atas dapat digambarkan bahwa skor aktivitas belajar siswa pada siklus II ini adalah;

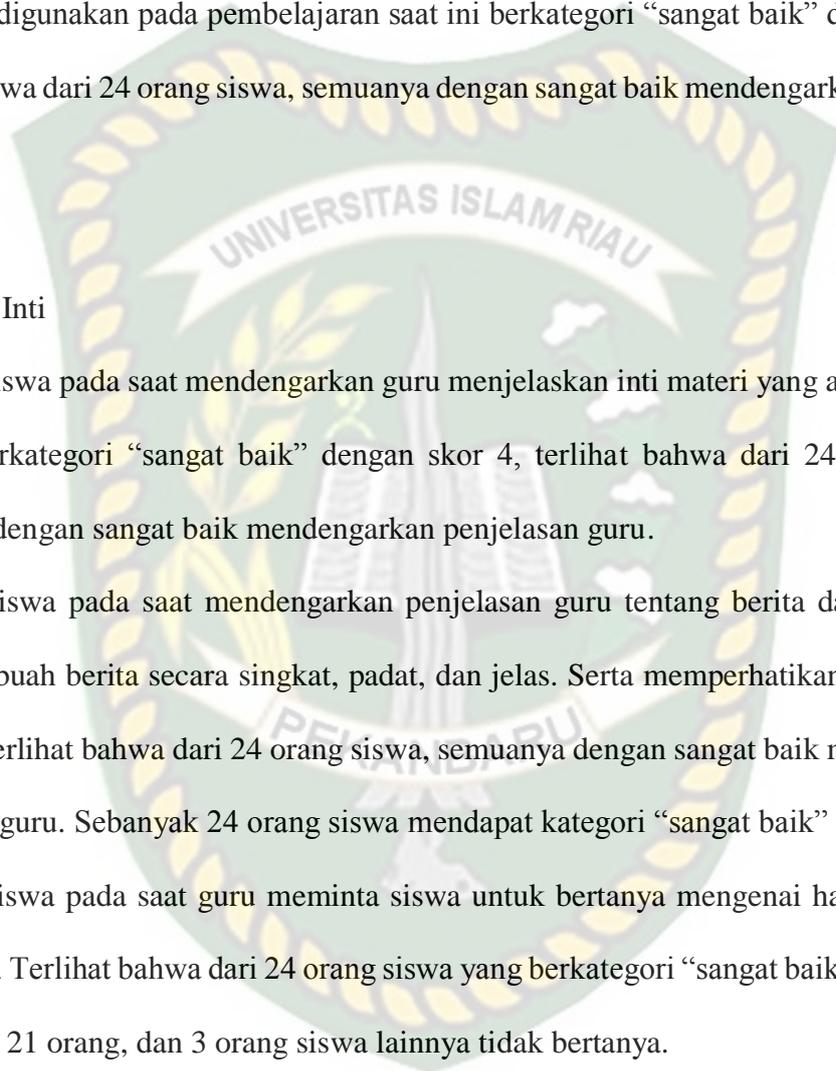
Pada Kegiatan Pendahuluan

- 1) Aktivitas siswa pada saat menjawab salam guru berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan baik menjawab salam guru.
- 2) Aktivitas siswa pada saat guru mengecek kehadiran siswa berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan tertib mendengarkan guru mengabsen.
- 3) Aktivitas siswa pada mendengarkan motivasi dari guru berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan motivasi dari guru.
- 4) Aktivitas siswa pada saat menyimak guru membuka pelajaran dan menghubungkannya dengan pembelajaran terdahulu berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.
- 5) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menyampaikan SK dan KD pembelajaran, berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.

- 6) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru mengenai kompetensi yang ingin dicapai berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.
- 7) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menjelaskan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran saat ini berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.

Pada Kegiatan Inti

- 1) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menjelaskan inti materi yang akan dipelajari saat ini berkategori “sangat baik” dengan skor 4, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru tentang berita dan bagaimana menulis sebuah berita secara singkat, padat, dan jelas. Serta memperhatikan kelengkapan isi berita, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4
- 3) Aktivitas siswa pada saat guru meminta siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti. Terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 21 orang, dan 3 orang siswa lainnya tidak bertanya.
- 4) Aktivitas siswa pada saat menuliskan data pokok-pokok berita yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik menuliskan data pokok-pokok berita yang diperoleh berdasarkan pengamatan masing-masing. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4.
- 5) Aktivitas siswa pada saat diminta memikirkan (*think*) sebuah masalah bagaimana mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita, terlihat bahwa dari



24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik memikirkan sebuah masalah bagaimana mengembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4.

- 6) Aktivitas siswa pada saat membentuk kelompok belajar secara berpasangan (*pair*) dan mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik membentuk kelompok belajar serta mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4.
- 7) Aktivitas siswa pada saat melakukan diskusi kelompok, terlihat bahwa dari 24 orang siswa yang berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 16 orang, siswa yang berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 8 orang, siswa yang berkategori “cukup” dengan skor 2 tidak ada, siswa yang berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada.
- 8) Aktivitas siswa pada saat mempresentasikan hasil pemikirannya di depan kelas (*share*), terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mempresentasikan hasil pemikirannya di depan kelas. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4.
- 9) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menjelaskan permasalahan yang belum diungkapkan siswa, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan guru menjelaskan permasalahan yang belum diungkapkan siswa. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4.

Pada Kegiatan Penutup

- 1) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4.

- 2) Aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4.
- 3) Aktivitas siswa pada saat mengakhiri pembelajaran. terlihat bahwa dari 24 orang siswa, semuanya dengan sangat baik mengakhiri pembelajaran. Sebanyak 24 orang siswa mendapat kategori “sangat baik” dengan skor 4.

Berdasarkan penjelasan mengenai aktivitas belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah 75,17% berkategori “baik”.

2.1.1.2.4 Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan pengumpulan hasil aktivitas, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penjelasan pada tabel di atas diperoleh data hasil belajar siswa tergolong baik.

2) Aktivitas Guru

Dari data yang diperoleh berdasarkan lembar observasi dapat ditunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru. Berikut rekapitulasi aktivitas guru pada siklus II ini:

TABEL 12 REKAPITULASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

Siklus	Persentase	Kategori
II	90,79%	Sangat Baik

3) Catatan Observer Tentang Aktivitas Guru

Dari lembar aktivitas guru tidak terdapat catatan observer selama pelaksanaan tindakan.

4) Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa aktivitas siswa sudah optimal seperti yang diharapkan. Dari dua kali pertemuan diperoleh data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

TABEL 13 REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

Siklus	Persentase	Kategori
II	75,17%	Baik

2.2 Analisis Data

Berdasarkan paparan data dan deskripsi data pada bagian terdahulu, dapat dianalisis beberapa data yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan tindakan dua siklus. Analisis data dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang efektivitas metode yang dipilih dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada pengolahan data yang dipaparkan di atas bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menulis berita, rata-rata kemampuan siswa dalam menuliskan sebuah berita pada siklus I 74,83 berkategori “kurang”. Sedangkan pada siklus II menjadi 82,08 berkategori “baik”.

2.2.1 Analisis Perbandingan Aktivitas Guru pada Masing-Masing Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer terhadap tindakan guru diperoleh perbandingan perkembangan aktivitas guru dari setiap siklus. Berikut tabel perbandingannya:

TABEL 14 PERBANDINGAN AKTIVITAS GURU SETIAP SIKLUS

Siklus	Skor Perkembangan Aktivitas Guru
I	85,53%
II	90,79%

Dari tabel 14 di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru setiap siklus mengalami peningkatan.

2.2.2 Analisis Perbandingan Aktivitas Siswa pada Masing-Masing Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer terhadap tindakan siswa diperoleh perbandingan perkembangan aktivitas belajar siswa dari setiap siklus. Berikut tabel perbandingannya:

TABEL 15 PERBANDINGAN AKTIVITAS SISWA SETIAP SIKLUS

Siklus	Skor Perkembangan Aktivitas Siswa
I	62,50%
II	75,17%

Dari tabel 15 di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan.

2.3 Interpretasi Data

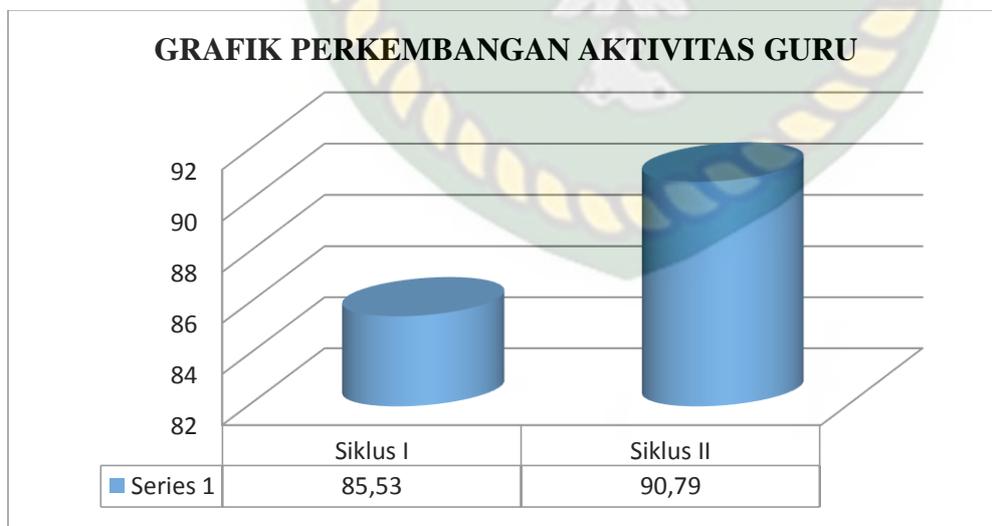
Pada interpretasi data, peneliti merangkum seluruh aktivitas yang telah dilakukan baik oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran. Demikian juga dengan hasil tindakan. Berikut adalah hasil interpretasi data yang dapat peneliti uraikan.

2.3.1 Aktivitas Guru

Pada siklus I aktivitas pembelajaran yang dilakukan berkategori “baik” dengan skor aktivitas 65 dengan persentase 85,53%. Aktivitas guru berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 9 kegiatan (47,37%), aktivitas guru berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 9 kegiatan (47,37%), aktivitas guru berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 1 kegiatan (5,26%), aktivitas guru berkategori “kurang” dengan skor 1 sebanyak tidak ada.

Pada siklus II aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru berkategori “sangat baik” dengan skor aktivitas 69 dengan persentase 90,79%. aktivitas guru berkategori “sangat baik” dengan skor 4 sebanyak 13 kegiatan (68,42%), aktivitas berkategori “baik” dengan skor 3 sebanyak 5 kegiatan (26,32%), aktivitas berkategori “cukup” dengan skor 2 sebanyak 1 kegiatan (5,26%), aktivitas berkategori “kurang” dengan skor 1 tidak ada. Dengan gambaran skor aktivitas guru setiap siklus tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran oleh guru sudah sangat baik. Berikut grafik perkembangan aktivitas guru:

GRAFIK 1 PERKEMBANGAN AKTIVITAS GURU SETIAP SIKLUS



2.3.2 Aktivitas Siswa

Berdasarkan rekapitulasi data aktivitas siswa maka dapat diinterpretasikan bahwa aktivitas siswa sudah tergolong kategori baik. Kategori tersebut diperoleh dari data aktivitas siswa setiap siklus. Berikut uraian aktivitas siswa pada setiap siklus.

Pada siklus I aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa berkategori “cukup” dengan persentase 62,50%. Pada siklus II aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa berkategori “baik” dengan persentase 75,17%. Berikut grafik perkembangan aktivitas siswa:

GRAFIK 2 PERKEMBANGAN AKTIVITAS SISWA SETIAP SIKLUS



Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dapat di kategorikan “baik”. Peningkatan kualitas aktivitas belajar siswa juga disebabkan oleh peningkatan kualitas aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

2.3.3 Kemampuan Siswa

Berdasarkan data kemampuan awal siswa dalam menulis berita dan setelah melaksanakan tindakan dalam 2 siklus tergambar bahwa kemampuan siswa kelas VIII.A SMP

Negeri 3 Rengat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dalam menerapkan metode *Think, Pair, and Share* untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis berita secara singkat, padat, dan jelas dapat dinyatakan berkategori “baik”.

Pada siklus I perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa menulis berita adalah 74,83 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 14 orang dari 24 siswa. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa menulis berita adalah 82,08 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dari 24 siswa.

GRAFIK 3 PERKEMBANGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN *THINK, PAIR, AND SHARE* (TPS) SISWA KELAS VIIIA SMP NEGERI 3 RENGAT KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2017/2018.

